

## ABSTRAK

Dita Yuliantin (01409190012)

### **TRILOGI PENDIDIKAN KI HAJAR DEWANTARA SEBAGAI TANGGUNG JAWAB GURU DITINJAU DARI PENDIDIKAN KRISTEN**

(viii + 26 halaman )

Guru harus membimbing dan mengarahkan siswa secara holistik. Artinya, guru tidak sekadar mengajarkan pengetahuan, melainkan seluruh aspek yang menyentuh kehidupan siswa. Realitas yang terjadi di lapangan, masih banyak ditemukan guru yang hanya mengedepankan pengetahuan dan meninggalkan aspek lainnya. Penulisan ini bertujuan memaparkan tanggung jawab guru dalam Trilogi Pendidikan Ki Hajar Dewantara secara holistik ditinjau dari pendidikan Kristen melalui kajian literatur. Hasilnya, peran dan tanggung jawab guru yang holistik mampu dalam membentuk siswa supaya unggul dalam semua aspek yang mampu membawa perubahan bagi dirinya sendiri maupun orang lain. Kesimpulannya, melalui pendidikan yang holistik siswa dapat menyadari eksistensinya sebagai gambar dan rupa Allah yang sudah dipulihkan sehingga siswa dapat menghidupi keindahan dari seluruh ciptaan Allah dan menggunakan pengetahuannya secara beretika sebagaimana yang Kristus perintahkan. Saran yang dapat penulis berikan untuk penulisan berikutnya adalah memperbanyak bahasan mengenai tanggung jawab guru, khususnya tanggung jawab guru dalam menerapkan konsep etika dan estetika di dalam pembelajaran berdasarkan Trilogi Pendidikan Ki Hajar Dewantara ditinjau dari pendidikan Kristen.

**Kata Kunci:** Trilogi Pendidikan Ki Hajar Dewantara, Tanggung jawab guru, Pendidikan Kristen

Referensi: 40 Sumber (1995-2022).

## ABSTRAK

Dita Yuliantin (01409190012)

### **TRILOGI PENDIDIKAN KI HAJAR DEWANTARA MELALUI PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN INTERAKTIF UNTUK MENGUPAYAKAN PARTISIPASI SISWA KELAS VII**

(x+ 26 halaman: 1 tabel; 14 lampiran)

Partisipasi siswa adalah keterlibatan atau keikutsertaan siswa dalam proses pembelajaran yang melibatkan mental dan emosional untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dalam usaha tersebut, dibutuhkan keterlibatan antara guru, siswa, dan sumber pembelajaran. Oleh sebab itu, diperlukan interaksi dalam proses pembelajaran di kelas. Realitanya, data penelitian PPL2 di salah satu sekolah Kristen di Jember di kelas VII SMP menunjukkan siswa masih kurang berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Hal ini terlihat dari perilaku siswa yang tidak memenuhi indikator partisipasi aktif siswa, yakni masih ada siswa yang tidak berinteraksi dengan guru dan berdiskusi dalam kelompok, mengantuk dan ribut saat proses pembelajaran, serta mengerjakan tugas dengan sembarangan. Trilogi Pendidikan Ki Hajar Dewantara melalui penerapan model pembelajaran interaktif menjadi solusi untuk mengupayakan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran. Penulisan ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Trilogi Pendidikan Ki Hajar Dewantara melalui penerapan model pembelajaran interaktif untuk mengupayakan partisipasi siswa kelas VII melalui kajian deskriptif kualitatif. Saran penulis adalah peneliti dapat berfokus pada satu mata pelajaran saja ketika mengumpulkan data. Saran lainnya, peneliti yang mengambil topik pembahasan yang sama supaya dapat melihat masalah dalam kelas secara menyeluruh yang dapat ditingkatkan melalui penyelesaian ini.

**Kata Kunci:** Trilogi Pendidikan Ki Hajar Dewantara, model pembelajaran interaktif, partisipasi aktif siswa

Referensi: 56 sumber (2006-2022).